

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Penegasan Judul

Pendidikan ialah persoalan penting didalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan dapat menciptakan SDM yang berkualitas dan handal sehingga pemerintah memprioritaskan sektor pendidikan dalam pembangunan berupaya mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan mutu bangsa Indonesia untuk terwujudnya masyarakat yang maju, adil dan makmur serta menjadikan manusia seutuhnya berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Muhaimin menyatakan “Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam membangun masa depan, pendidikan memiliki peran dalam membekali mereka dengan keterampilan baru sehingga dapat mengantisipasi tuntutan masyarakat yang terus berubah”.¹

Menurut Am Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, menyatakan bahwa :

Semakin berkembangnya zaman sekarang, semakin besar pula dampaknya bagi pendidikan manusia, khususnya dalam rangka melahirkan generasi cerdas, terampil, berilmu, berpengetahuan dan berpendidikan serta bermoral berdasarkan norma aturan yang berlaku. Pendidikan membutuhkan unsur yang bisa membantu tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya ialah pendidik ataupun guru.

¹ Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam*, (Solo: Ramadhan, 1991), hlm. 9.

Dalam hal ini guru bukan hanya pengajar namun juga pendidik serta pembimbing yang memberi arahan dalam belajar siswa.²

Pembelajaran adalah bagian sistem yang tidak dapat dipisahkan antara siswa atau guru. Peran kreativitas guru bukan hanya mendukung proses belajar mengajar yang berisi satu orang dan peranan guru paling berpengaruh untuk mendukung tercapainya pembelajaran efektif.

Kreativitas guru ialah sebutan yang banyak digunakan, baik dilingkungan sekolah atau diluar sekolah. Kreativitas merupakan keterampilan dalam menghasilkan atau menciptakan hal-hal baru. Kemampuan kreativitas adalah aktivitas imajinatif yang hasilnya adalah menggabungkan informasi yang didapat dari pengalaman menjadi sesuatu baru yang berguna. Guru yang kreatif mempunyai sikap kepekaan, inisiatif, metode pengajaran yang baru, kepemimpinan dan tanggung jawab yang besar dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai guru.

Menurut Fuad Nashori dalam bukunya yang berjudul *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, menyatakan bahwa:

“Kreativitas ialah anugerah dari Allah kepada tiap orang berupa kemampuan dalam menciptakan serta berkreasi. Penerapan kreativitas

² AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Pesada, 2001), hlm. 123.

seseorang berbeda-beda, tergantung sejauh mana orang tersebut dapat mewujudkan kreativitasnya menjadi kreasi atau karya”.³

Kreativitas merupakan ciri khas seorang individu yang ditandai adanya kemampuan dalam menghasilkan suatu yang baru yang sama sekali belum ada atau menggabungkan karya yang sudah ada menjadi karya baru yang dilaksanakan lewat interaksi dengan lingkungan dalam menghadapi masalah dan mencari pilihan pemecah permasalahan.

Kreativitas bukanlah pilihan, kreativitas merupakan suatu yang perlu. Ayat Al-Qur’an yang menerapkan mengenai perintah kreativitas secara tertulis termuat didalam Q.S Al-Baqarah ayat 242 :

كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam sebenarnya memberikan kelapangan bagi umatnya dalam hal kreativitas untuk berkreasi dengan ide pikiran serta hati nurani mereka dalam memecahkan masalah dalam kehidupan.

Kreativitas erat kaitannya dengan profesionalisme guru, karena guru profesional dapat dengan mudah mengembangkan pembelajaran dikelas. Selain itu, guru profesional bukan cuma menguasai bahan ajar namun guru profesional dapat memahami cara dan teknik pembelajaran berdasarkan ciri peserta didik untuk tercapainya pembelajaran efektif.

³ Fuad Nashori, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 21.

Menurut Fatiyah dalam bukunya yang berjudul *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazali*, menyatakan bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk memahami, mengenal, bertakwa, mengimani, memiliki akhlak mulia, menerapkan ajaran Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Hadits lewat aktivitas bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman untuk mendekatkan diri pada Allah dan sarana kemaslahatan dalam membina umatnya.⁴

Pendidikan agama Islam diterapkan didalam sistem pendidikan Islam, tidak semata-mata tujuannya memberikan ilmu agama, namun pula tujuannya supaya penghayatan serta penerapan ajaran agama berjalan baik ditengah masyarakat. Maka dari itu, pendidikan agama Islam bisa memberi keadilan untuk membentuk jiwa dan kepribadian guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Pembelajaran cenderung berorientasi kepada bahan ajar, namun mengabaikan tujuan, penyajian bahan ajar yang diberi sesuai pengetahuan pengajar, tidak dilandaskan keperluan peserta didik, metode serta strategi pembelajaran yang berlangsung searah, tidak meoptimalkan bermacam sumber pembelajaran guna dikuasai masing-masing siswa, dalam menggunakan media teknologi pembelajaran sifatnya masih konvensional dan belum diterapkan secara optimal media teknologi didalam belajar serta evaluasi yang berorientasikan hasil, bukan proses.

Tidak mudah bagi mayoritas guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif, bahkan mereka yang telah mengajar selama puluhan tahun. Karena

⁴ Fatiyah, *Sistem Pendidikan Versi Al- Ghazali*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1993), hlm. 11.

efektivitas pembelajaran adalah proses yang kompleks, baik dipengaruhi oleh keadaan peserta didik, lingkungan ataupun kemampuan gurunya.

Mengajar yang efektif amat tergantung kepada pemilihan dalam menggunakan metode pengajaran yang cocok dengan tujuannya. Guru yang memiliki pengalaman umumnya percaya bahwa permasalahan ini sangat penting bagi calon guru menjalankan tugasnya dengan lancar.

Keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari pendekatan guru dan kontrol siswa dikelas, serta interaksi yang baik harus diciptakan secara kreatif untuk membuat suasana mengajar yang menyenangkan agar siswa bisa belajar secara optimal. Kemudian untuk mengetahui kreativitas guru untuk mencapai pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif, diperlukan penelitian ilmiah.

Berdasarkan peristiwa tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul **“Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru”**.

Untuk menghindari kekeliruan didalam memahami judul, jadi peneliti memberikan beberapa penjelasan yang terdapat pada judul di atas diantaranya:

1. Kreativitas

Kreativitas ialah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru, baik ide baru yang didapat dengan mengaitkan beberapa yang sudah ada maupun dengan menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas yang penulis

maksud ialah mengembangkan metode pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, dan mengembangkan sumber belajar.

2. Guru

Guru PAI ialah orang yang tugasnya mendidik, mengajar, membimbing dan seseorang yang paham tingkat perkembangan intelektual peserta didik di sekolah serta menanamkan ilmu pengetahuan agama islam bertujuan mempersiapkan kader Islam yang memiliki nilai efektif.

3. Efektif

Efektif ialah upaya untuk memperoleh tujuan, hasil serta target yang diharapkan tepat waktu.

Dengan demikian yang penulis maksud dengan judul kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di SDN Tanjung Pengharapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru adalah menciptakan sesuatu yang baru dengan mengembangkan metode, media dan sumber belajar yang dilaksanakan guru PAI untuk mencapai hasil serta target yang diharapkan tepat waktu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dan yang jadi permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru?

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul diantaranya :

1. Untuk mencapai pembelajaran efektif jadi harus menciptakan suatu kreativitas dalam proses pembelajaran.
2. Kreativitas Guru PAI didalam penelitian ini diartikan sebagai pembelajaran kreatif yang bisa menciptakan pembelajaran efektif.
3. Sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Bidang Keguruan harus bisa mengetahui apa saja kreativitas yang dapat mewujudnya suatu pembelajaran yang efektif.
4. Sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti mengenai masalah ini khususnya di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat diantaranya:

1. Menambah pengetahuan ilmiah, khususnya dalam lembaga pendidikan di SDN Tanjung Pengharapan dan mampu mewujudkan pembelajaran efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.
2. Sebagai bahan referensi para tenaga pendidik umumnya dan tenaga pendidik di SDN Tanjung Pengharapan dalam mewujudkan pembelajaran efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.
3. Sebagai bahan untuk memperkaya wawasan pengetahuan penulis tentang pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi atas beberapa bab yakni:

- Bab I : Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Tinjauan Pustaka meliputi Pengertian Kreativitas, Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Pengertian Pembelajaran yang Efektif, dan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran yang Efektif.
- Bab III : Metode Penelitian meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.
- Bab IV : Penyajian dan Analisis Data Meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Fakta, dan Analisis.
- Bab V : Penutup yang Meliputi Simpulan dan Saran.